



► KONDISI PEMAIN

Dua Pemain PSIM Cedera Parah

JOGJA—Sebanyak dua pemain PSIM Jogja disinyalir mengalami cedera *anterior cruciate ligament* (ACL) saat bertanding melawan Malut United di Stadion PTIK, Bekasi, Sabtu (30/9). Keduanya yakni Sendri Johansyah dan Bhudiar M. Riza yang terpaksa harus ditarik keluar di babak pertama.

Kiper PSIM, Sendri mengalami cedera akibat kontak langsung dengan Derrick Sasraku. Tumpuan kaki yang tidak tepat saat kiper berusia 30 tahun itu mendarat setelah duel udara menjadi faktor utama. Sendri pun harus diganti dengan kiper muda Laskar Mataram di laga tersebut.

"Sebenarnya benturannya di kepala, tetapi karena tubrukan itu Sendri tidak bisa mendarat dengan sempurna. Karena pendaratan tidak sempurna tersebut, muncul cedera di kaki. Bagian paling sakit dirasakan di lutut bagian kanan," kata Dokter Tim PSIM Jogja, Rudolf Noer Rudolf, Rabu (4/10).

Sementara bek sayap PSIM Bhudiar cedera lantaran dilanggar oleh pemain Malut United FC, Mukhammad Isaev.

"Bhudiar dilanggar oleh pemain lawan. Kaki pemain lawan tersebut mengenai bagian tengah tulang kering. Dengan posisi seperti itu, kaki Bhudiar menekuk ke dalam," ujar Rudolf.

Dalam sesi konsultasi, Bhudiar bercerita pada Rudolf saat itu dari kakinya muncul bunyi. Meski begitu, Bhudiar masih ngotot untuk meneruskan permainan. Ia berpikir kondisinya masih optimal dan cedera tidak akan parah. Namun saat mencoba berdiri, dia roboh lagi.

Setelah ditarik keluar, keduanya langsung menjalani pemeriksaan di RS EMC Tangerang. Atas saran dari dokter IGD dan ortopedi, Bhudiar dan Sendri dilakukan pemeriksaan penunjang dengan metode MRI. Analisis sementara, kedua pemain mengalami robekan pada ACL. Namun Bhudiar sendiri kemungkinan lebih parah karena ada masalah juga pada meniskusnya.

Hasil pemeriksaan ini belum dipastikan akurat dan masih bersifat dugaan sementara dengan kemungkinan sebesar 70%. Hal ini dikarenakan

kedua pemain itu belum bertemu untuk pemeriksaan fisik langsung dengan dokter ortopedi. Analisis awal masih sejauh pemeriksaan dengan dokter umum IGD.

"Hasil MRI memang sudah dikonsultasikan pada dokter ortopedi RS EMC, tetapi karena pasien belum bertemu dokter langsung, belum bisa diambil keputusan pastinya. Karena memang ada beberapa tanda ACL yang belum jelas apabila belum diadakan pemeriksaan langsung," ujar Rudolf.

Keduanya baik Sendri dan Bhudiar baru akan dijadwalkan bertemu dokter ortopedi RSA UGM pada Kamis (5/10). Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana cedera yang dialami kedua pemain. Jika memang mengalami sobekan, sejauh mana imbas dari sobekan tersebut. "Namun sejak mengalami cedera, kedua pemain sudah mendapatkan terapi penanganan awal. Dokter tim juga berkoordinasi dengan fisioterapis untuk menjaga agar otot pemain yang mengalami cedera tetap dalam kondisi baik," katanya. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005